

Pengaruh Sosialisasi, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen

Dheiwa Safira Nur Sofiyullohl ; Mujiyati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Berdasarkan Undang-Undang KUP nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pajak adalah iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kebutuhan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji kembali efektivitas variabel tersebut bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran membayar pajak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metodologi penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu observasi langsung di lapangan dan penyebaran kuesioner. dalam penelitian ini ditemukan tiga hal yaitu pertama, Sosialisasi Pajak (SP) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. kedua, kualitas pelayanan (KP) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. ketiga, Kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen.

Kata Kunci : Pajak Bumi dan Bangunan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran dan Sosialisasi Perpajakan

Abstract

Based on the KUP Law number 28 of 2007 Article 1 Paragraph 1 it states that taxes are mandatory contributions to the state owed by individuals or entities that are coercive based on the law, by not getting compensation directly and used for the needs of the people. This study aims to determine the effect of tax socialization and taxpayer awareness in paying land and building taxes. This study also aims to re-examine the effectiveness of these variables for the community in raising awareness of paying taxes in Indonesia. This study uses quantitative methods as its research methodology. Data collection techniques in this study were carried out in two ways, namely direct observation in the field and distributing questionnaires. in this study found three things, namely, first, Tax Socialization (TS) has a significant effect on tax compliance. second, service quality (SQ) has no effect on tax compliance. third, Awareness of paying taxes has a significant influence on

compliance with paying land and building taxes (LBT) in Gesi District, Sragen Regency.

Keywords: Property Tax, Service Quality, Tax Awareness and Tax Socialization

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional selain dari aspek sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya adalah ketersediaan dana pembangunan baik yang diperoleh dari sumber-sumber pajak maupun non pajak. Dengan digulirkannya reformasi dibidang perpajakan yang ditandai dengan di undangkannya Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1994 Tentang Perubahan Perubahan Atas Undang – Undang Nomer 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan juga Undang – Undang Nomer 12 Tahun 1994 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomer 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan maka terjadi perubahan yang sangat mendasar dalam perpajakan.

Adanya perubahan menimbulkan akses yang besar bagi wajib pajak. Salah satunya adalah menurunnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak akan kewajibannya karena dasarnya ada kecenderungan wajib pajak merasa keberatan kalau harta yang telah dikumpulkan atau diperoleh sebagian disetorkan kepada negara. Keterlambatan dalam pelunasan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan terjadi karena salah satu faktornya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak. Hal ini disebabkan mereka belum memiliki motivasi yang kuat untuk memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan.

Usaha yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi wajib pajak adalah dengan dilakukannya sosialisasi yang berkelanjutan dari kantor pajak dengan memaparkan manfaat, fungsi dan kegunaan pajak secara konkret. Selain hal di tersebut, faktor lain yang mempengaruhi ketidak-tepatan waktu membayar pajak adalah kualitas pelayanan pegawai kepada wajib pajak. Pelayanan adalah cara petugas pajak dalam membantu, mengurus, atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak.

Penelitian tentang kepatuhan pembayaran Wajib Pajak PBB telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, Mareta Krisdayanti, Gunarianto, Untung Wahyudi menyatakan kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, ketegasan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, serta kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan ketegasan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian Siti Salmah menyatakan pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Penelitian Nurkholik dan Muflukhatuz Zahroh menyatakan sikap wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Serta secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan hasil yang bervariasi sehingga mendorong peneliti untuk menguji kembali penelitian tentang kepatuhan wajib pajak PBB dari Fitri Ariastuti, Suharno, dan Fadjar Harimurti (2019) dengan menambah variabel Sosialisasi Perpajakan dan Obyek di Kecamatan Gesi berjudul “PENGARUH SOSIALISASI, KUALITAS PELAYANAN, DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN GESI, KABUPATEN SRAGEN”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

1. Sosialisasi Perpajakan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SP.1	0,736	0,1956	Valid
SP.2	0,788	0,1956	Valid
SP.3	0,758	0,1956	Valid
SP.4	0,607	0,1956	Valid
SP.5	0,533	0,1956	Valid
SP.6	0,799	0,1956	Valid

Berdasarkan uji statistik pada tabel IV.5 diketahui bahwa item pertanyaan dari variabel Sosialisasi Perpajakan (SP) yang terdiri dari 6 pertanyaan secara keseluruhan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1956), sehingga semua item pertanyaan variabel Sosialisasi Perpajakan dinyatakan valid.

2. Kualitas Pelayanan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KP.1	0,661	0,1956	Valid
KP.2	0,697	0,1956	Valid
KP.3	0,703	0,1956	Valid
KP.4	0,793	0,1956	Valid
KP.5	0,517	0,1956	Valid
KP.6	0,749	0,1956	Valid
KP.7	0,551	0,1956	Valid
KP.8	0,610	0,1956	Valid

Berdasarkan uji statistik pada tabel IV.6 diketahui bahwa item pertanyaan dari variabel Kualitas Pelayanan (KP) yang terdiri dari 8 pertanyaan secara keseluruhan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1956), sehingga semua item pertanyaan variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan valid.

3. Kesadaran Pembayaran Pajak

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KPP.1	0,803	0,1956	Valid
KPP.2	0,713	0,1956	Valid
KPP.3	0,735	0,1956	Valid
KPP.4	0,811	0,1956	Valid
KPP.5	0,849	0,1956	Valid

Berdasarkan uji statistik pada tabel IV.7 diketahui bahwa item pertanyaan dari variabel Kesadaran Pembayaran Pajak (KPP) yang terdiri dari 5 pertanyaan secara keseluruhan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1956), sehingga semua item pertanyaan variabel Kesadaran Pembayaran Pajak dinyatakan valid.

4. Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KMP.1	0,677	0,1956	Valid
KMP.2	0,808	0,1956	Valid
KMP.3	0,625	0,1956	Valid
KMP.4	0,648	0,1956	Valid
KMP.5	0,607	0,1956	Valid
KMP.6	0,312	0,1956	Valid
KMP.7	0,453	0,1956	Valid
KMP.8	0,650	0,1956	Valid
KMP.9	0,303	0,1956	Valid

Berdasarkan uji statistik pada tabel IV.8 diketahui bahwa item pertanyaan dari variabel Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (KMP) yang terdiri dari 9 pertanyaan secara keseluruhan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1956), sehingga semua item pertanyaan variabel Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

	SP	KP	KPP	Y
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,779	0,813	0,841	0,606
<i>N of items</i>	6	8	5	9

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.9 diatas, dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar 0,779, *Cronbach's Alpha* variabel Kualitas Pelayanan sebesar

0,813, *Cronbach's Alpha* Kesadaran Pembayaran Pajak 0,841, *Cronbach's Alpha* Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan 0,606. Seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,60.

c. Uji Normalitas

N	99
<i>Asym.sig. (2-tailed)</i>	0,377

Berdasarkan tabel tersebut, nilai seluruh variabel dari *Kolmogorov smirnov* yaitu $0,377 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
SP	0,509	1,965	Tidak terjadi multikoleniaritas
KP	0,480	2,083	Tidak terjadi multikoleniaritas
KPP	0,612	1,634	Tidak terjadi multikoleniaritas

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan *tolerance value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terdapat multikoleniaritas.

e. Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Nilai Kritis	Keterangan
SP	0,361	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KP	0,869	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KPP	0,745	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearman's rho. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat besarnya nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	11,320	3,163		3,579	0,001
SP	0,522	0,132	0,418	4,941	0,000
KP	0,017	0,111	0,017	0,154	0,878
KPP	0,574	0,167	0,333	3,436	0,001

Dari persamaan regresi berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar +11,320 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Pembayaran Pajak dianggap konstan maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan tetap patuh.
2. Koefisien pada variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar +0,522 menunjukkan bahwa apabila Sosialisasi Perpajakan semakin meningkat, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila Sosialisasi Perpajakan semakin menurun, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami penurunan.
3. Koefisien pada variabel Kualitas Pelayanan sebesar +0,017 menunjukkan bahwa apabila variabel Kualitas Pelayanan semakin meningkat, maka Kualitas Pelayanan meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Sebaliknya apabila Kualitas Pelayanan semakin menurun, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami penurunan.

4. Koefisien pada variabel Kesadaran Pembayaran Pajak sebesar +0,574 menunjukkan bahwa apabila Kesadaran Pembayaran Pajak semakin meningkat, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya apabila Kesadaran Pembayaran Pajak semakin menurun, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami penurunan.

g. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	526,088	3	175,363	26,457	0,000 ^b
Residual	629,690	95	6,628		
Total	1155,778	98			

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,457 > 2,70$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Pembayaran Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

h. Uji Statistik (Uji t)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Std. Sig.	Keterangan
SP	3,941	1,985	0,000	0,05	Signifikan
KP	0,154	1,985	0,878	0,05	Tidak Signifikan
KPP	3,436	1,985	0,001	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,941 > 1,985$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** sehingga Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,154 < 1,985$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,878 > 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa H2 ditolak sehingga Kualitas Pelayanan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

3. Variabel Kesadaran Pembayaran Pajak memiliki nilai thitung > ttabel (3,436 > 1,985) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima sehingga Kesadaran Pembayaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

i. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,675	0,455	0,438	2,675

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.16 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,438. Hal ini berarti 43,80% variabel Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat dijelaskan oleh variabel Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Pembayaran Pajak. Sedangkan sisanya sebesar 56,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diteliti.

j. PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki nilai thitung > ttabel (3,941 > 1,985) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** sehingga Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini berarti apabila Sosialisasi Perpajakan semakin meningkat, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Tirta Kemalaningrum, et al., 2020), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Sosialisasi

Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai thitung $< t_{tabel}$ ($0,154 < 1,985$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,878 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak sehingga Kualitas Pelayanan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini berarti bahwa peningkatan Kualitas Pelayanan tidak akan berdampak pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Meskipun pelayanan yang baik diberikan, itu tidak membuat wajib pajak untuk patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat dilakukan lebih meningkatkan sosialisasi perpajakan dengan cara menarik masyarakat dengan memberikan hadiah.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudarno, et al., 2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengaruh Kesadaran Pembayaran Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kesadaran Pembayaran Pajak memiliki nilai thitung $> t_{tabel}$ ($3,436 > 1,985$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima sehingga Kesadaran Pembayaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini berarti apabila Kesadaran Pembayaran Pajak semakin meningkat, maka Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan juga akan mengalami peningkatan

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Ariastuti, et al., 2019), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Kesadaran Pembayaran Pajak

berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

4. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel Sosialisasi Perpajakan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,941 > 1,985$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** sehingga Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,154 < 1,985$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,878 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ ditolak** sehingga Kualitas Pelayanan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Kesadaran Pembayaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel Kesadaran Pembayaran Pajak memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,436 > 1,985$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** sehingga Kesadaran Pembayaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan beberapa keterbatasan yang diharapkan tidak mengurangi tujuan dari penelitian. Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan metode survey kuesioner, sehingga hasil yang didapat hanya mengacu pada hasil dari kuesioner saja.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya masyarakat yang merupakan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Pembayaran Pajak, padahal masih ada faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam memperoleh data dapat menggunakan metode wawancara, observasi langsung kepada responden sehingga informasi yang didapat lebih lengkap dan akurat.
2. Menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diharapkan tingkat generalisasinya lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan seperti Pencatatan Akuntansi, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Adriani. 2011. *Penagihan Pajak: Pajak Pusat dan Pajak Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Alexander Ash Shidiq, 2011, "*Pengaruh NPL dan Rentabilitas terhadap CKPN*", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Ananda, P. R. D., Kumadji, S., & Husaini, A. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan*, Vol. 6.
- Ardian Eka Puspita. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2011-2012". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Budhiartama, I Gede Prayuda, dan I Ketut Jati. 2016. “*Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*”, Vol. 15, No. 2. Jurnal Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali.
- Chaizi Nasucha. 2005. *Reformasi Administrasi Publik Teori dan Pratek*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Dessler, Gary. 2008. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Indeks: Jakarta.
- Devano, Sony., dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan : Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta : Kencana.
- Dicky Saputra, Nurlina, dan Lenny Hasan. 2017. Pengaruh Reward (penghargaan) dan Punishment (sanksi) Terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divisi regional II Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 8, Nomor 1.
- Djajadiningrat. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gronroos, C. 2016. *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*. Chishester: Jhon Wiley and Sond, Ltd
- Gunadi. 2013. *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Hamdani, Risky. 2016. *PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Survei pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung)*.Skripsi(S1)thesis, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung.
- Hartati, Neneng, 2017. *Akuntansi Biaya*, Penerbit CV Pustaka Setia. Bandung.

- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Khasanah. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pemerintah Daerah dan Kesadaran Oleh Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)*. FEB-Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Luh Ayu Lia Adnyani. 2020. *Pengaruh Penyesuaian Tarif Pajak, Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Buleleng*. UNDIKSHA
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit BPFY-Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan, edisi revisi tahun 2009*. Yogyakarta: Andi.
- Mareta, Emielia, Siti Ragil Handayani dan Achmad Husnaini. 2014. *Pengaruh Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada WajibPajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Batu)*.
- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur*. Jurnal akuntansi bisnis Vol.6.1-Jan 2011.
- Mujiyati, 2017."Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak, Pemberian Hadiah, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kebutuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Demak". Universitas Pandanaran Demak. Vol. 3, No.3.
- Najib, Debby Farihun. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Prang Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Pranadata, I Gede Putus. 2014. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan Dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu*. Malang: Universitas Brawijaya
- Pudyatmoko, Sri. 2009. *Pengantar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi .
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Graha Ilmu.Yogyakarta.
- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan*, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.

- Rustiyaningsih, Sri. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Widya Warta No. 2 Tahun XXXV*, Juli 2011 hal. 44-54.
- Salmah, Siti. 2018. "Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)". *Jurnal Akutansi*. Prodi. Akutansi – FEB, UNIPMA Makasar, Vol. 2, April, hlm. 151-186.
- Sapriadi, Doni. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Siddiq, Rifhi. 2006. *Antropologi Sosial*, Jakarta: Pustaka Setia.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiono. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Taufiq, Artha, Setiawan. 2016. *Peranan Motivasi, Kewajiban Moral, dan Pemahaman Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Undang – Undang Nomer 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan
- UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.